



wonderful
indonesia



LAPORAN KINERJA

BADAN PELAKSANA OTORITA BOROBUDUR

TAHUN ANGGARAN 2022



BOBorobudur



boborobudur

Nomor Telepon : (0274) 2924834

Alamat : JL. Faridan M Noto Nomor
19, Kota Baru, Yogyakarta, 55224

Email : otoritaborobudur@gmail.com

Situs Web : bob.kemenparekraf.go.id

KATA PENGANTAR



Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Kinerja Badan Pelaksana Otorita Borobudur Tahun Anggaran 2022 dapat diselesaikan. Dengan telah ditetapkannya Surat Keputusan Peraturan Presiden No 113/P Tahun 2019 Tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia

Maju Periode Tahun 2019-2024 pada tanggal 23 Oktober 2019, Kementerian Pariwisata berubah fungsi menjadi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang ditindaklanjuti dengan pembentukan struktur organisasi yang baru.

Laporan Kinerja Badan Pelaksana Otorita Borobudur mengacu pada Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 10 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pelaksana Otorita Borobudur. Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Pelaksana Otorita Borobudur Tahun 2022 merupakan wujud pertanggungjawaban dalam pelaksanaan kinerja pembangunan kepariwisataan ekonomi kreatif nasional sesuai tugas dan fungsi, serta untuk pelaksanaan akuntabilitas dalam rangka mendorong terwujudnya Pemerintah yang baik dan terpercaya.

Keberhasilan capaian kinerja Tahun Anggaran 2022 tidak dapat terlepas dari kerjasamaan dukungan dari seluruh jajaran pejabat dan staf di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Borobudur, serta seluruh pihak terkait baik pemerintah daerah, pelaku usaha/industri, akademisi,

masyarakat/komunitas serta media

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Badan Pelaksana Otorita Borobudur ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja.

Yogyakarta, Desember 2022

Direktur Utama
Badan Pelaksana Otorita Borobudur

Ir. Indah Juanita

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa setiap unit kerja pemerintah berkewajiban melaporkan Akuntabilitas Kinerja sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja. Struktur dan format Laporan Badan Pelaksana Otorita Borobudur disusun mengacu Peraturan Menteri PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja, dan TataCara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kinerja sebagaimana dimaksud dalam Laporan Kinerja adalah kinerja atas pelaksanaan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja yang disepakati bersama antara Satuan Kerja Eselon II dengan atasan langsung Satuan Kerja Eselon I. Perjanjian Kinerja tersebut mencakup sasaran yang ingin dicapai organisasi, indikator kinerja, target kinerja, serta ketersediaan anggaran untuk melaksanakan terget yang telah desepakati.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2017 tentang Badan Otorita Pengelola Kawasan Pariwisata Borobudur, Badan Pelaksana Otorita Borobudur mempunyai tugas untuk mempercepat pengembangan dan pembangunan Kawasan Pariwisata Borobudur serta optimalisasi pengelolaan, pengembangan dan pembangunan Kawasan Pariwisata Borobudur.

Pada bulan Januari 2018, Telah dilaksanakan pelantikan Direktur Utama dan Jajaran Lingkungan Badan Pelaksana Otorita Borobudur. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Badan Pelaksana Otorita Borobudur menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan Rencana Induk di Kawasan Pariwisata Borobudur

- b. Penyusunan Rencana Detail Pengembangan dan Pembangunan di zona otorita

Kawasan Pariwisata Borobudur

- c. Pelaksanaan koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi perencanaan, pengembangan, pembangunan, dan pengendalian di Kawasan Pariwisata Borobudur
- d. Penyusunan perencanaan, pengembangan, pembangunan, pengelolaan dan pengendalian di zona otorita kawasan Pariwisata Borobudur
- e. Perumusan strategi operasional pengembangan Kawasan Pariwisata Borobudur
- f. Penyelenggaraan pelayanan perizinan dan nonperizinan pusat dan daerah di zona otorita Kawasan Pariwisata Borobudur Penetapan langkah strategis penyelesaian
- g. dalam pelaksanaan perencanaan, pengembangan pembangunan, pengelolaan, dan pengendalian Kawasan Pariwisata Borobudur; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain terkait pengembangan Kawasan Pariwisata Borobudur yang ditetapkan oleh Dewan Pengarah.

Dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Pelaksana Otorita Borobudur ini juga dituangkan tantangan selama pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun anggaran 2022, serta strategi dalam menghadapi pelaksanaan program dan kegiatan ditahun 2023 mendatang.

1.2 STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI BADAN PELAKSANA OTORITA BOROBUDUR

Dalam menjalankan program dan kegiatan guna mencapai visi, Badan Pelaksana Otorita Borobudur dan 4 Direktorat yang memiliki tugas dan fungsi masing-masing, yaitu :

1. Direktorat Industri Pariwisata dan Kelembagaan Kepariwisataan
2. Direktorat Destinasi Pariwisata
3. Direktorat Pemasaran Pariwisata
4. Direktorat Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Kepala badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 1 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif , Deputi Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur merupakan unsur pelaksana yang bertanggungjawab langsung kepada Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan tugas dan fungsi sebagai berikut :

TUGAS :

- a. melakukan koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi perencanaan, pengembangan, pembangunan, dan pengendalian di Kawasan Pariwisata Borobudur ;
- b. melakukan perencanaan, pengembangan, pembangunan, pengelolaan, dan pengendalian di Kawasan Pariwisata Borobudur.

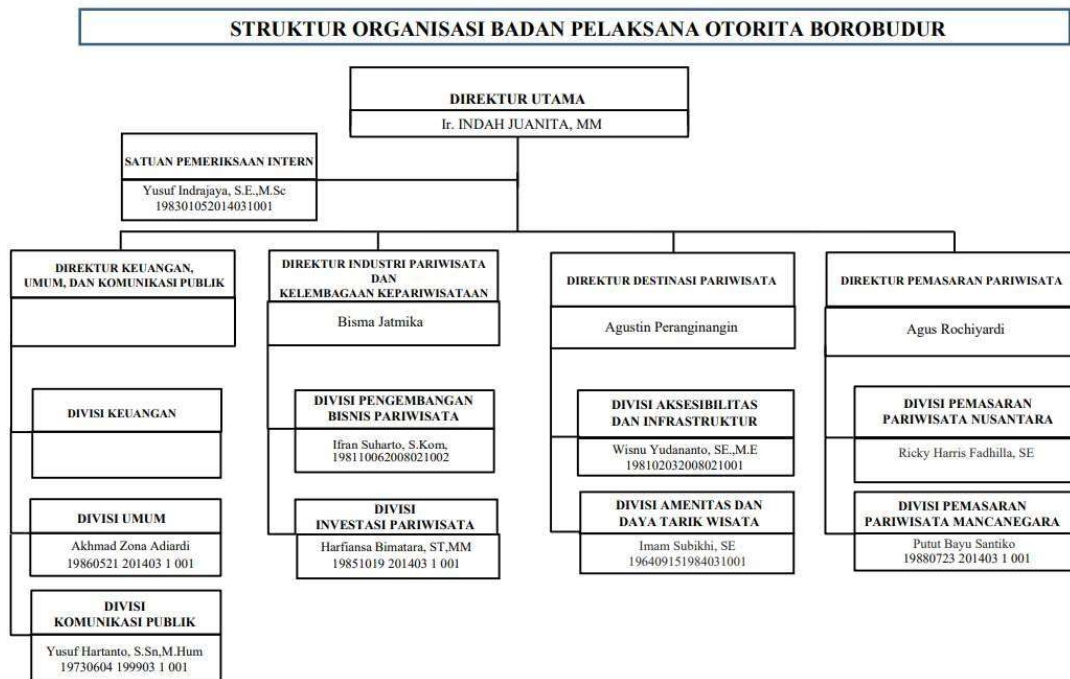
FUNGSI :

1. penyusunan Rencana Induk di Kawasan Pariwisata Borobudur
2. penyusunan Rencana Detail Pengembangan dan Pembangunan di Kawasan Pariwisata Borobudur
3. pelaksanaan koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi perencanaan,

4. pengembangan, pembangunan, dan pengendalian di Kawasan Pariwisata Borobudur
5. penyusunan perencanaan, pengembangan, pembangunan, pengelolaan, dan pengendalian di Kawasan Pariwisata Borobudur
6. perumusan strategi operasional pengembangan Kawasan Pariwisata Borobudur;
7. penyelenggaraan pelayanan perizinan dan nonperizinan pusat dan daerah di Kawasan Pariwisata Borobudur
8. penetapan langkah strategis penyelesaian permasalahan dalam pelaksanaan perencanaan, pengembangan, pembangunan, pengelolaan, dan pengendalian Kawasan Pariwisata Borobudur;
9. pelaksanaan tugas lain terkait pengembangan Kawasan Pariwisata Borobudur yang ditetapkan oleh Dewan Pengarah.

Adapun struktur organisasi Badan Pelaksana Otorita Borobudur sebagai berikut:

Gambar 1. Struktur Organisasi Badan Pelaksana Otorita Borobudur



1.3 SDM BADAN PELAKSANA OTORITA BOROBUDUR

Dalam upaya membentuk sumber daya manusia (SDM) yang handal, profesional dan berdedikasi, perlu disusun peta kekuatan SDM yang dimiliki oleh Deputy Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, sehingga memudahkan pimpinan menempatkan SDM pada jabatan-jabatan atau bidang-bidang yang tepat sesuai dengan kemampuannya, dengan demikian diharapkan garis-garis kebijakan yang sudah ditetapkan dapat diimplementasikan dengan baik. Sehubungan dengan hal tersebut disusun kekuatan SDM di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Borobudur, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berdasarkan kategorisasi, yaitu sebagai berikut :

Jumlah Pegawai PNS Badan Pelaksana Otorita Borobudur :

Satuan Kerja	Jumlah Pegawai (orang)
Direktorat Keuangan, Umum, dan Komunikasi Publik	6
Direktorat Industri Pariwisata dan Kelembagaan Kepariwisata	3
Direktorat Destinasi Pariwisata	1
Direktorat Pemasaran Pariwisata	1
Satuan Pemeriksaan Intern	2

Tabel 1. Jumlah SDM di Lingkungan Badan Pelaksana Otorita Borobudur

Jumlah Pegawai Tidak Tetap Badan Pelaksana Otorita Borobudur :

Satuan Kerja	Jumlah Pegawai (orang)
Direktorat Keuangan, Umum, dan Komunikasi Publik	16
Direktorat Industri Pariwisata dan Kelembagaan Kepariwisata	4
Direktorat Destinasi Pariwisata	7
Direktorat Pemasaran Pariwisata	6
Satuan Pemeriksaan Intern	0

Tabel 1. Jumlah SDM di Lingkungan Badan Pelaksana Otorita Borobudur

1.4 PERAN STRATEGIS BADAN PELAKSANA OTORITABOROBUDUR

Pembangunan kepariwisataan nasional tercermin pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, yang menyatakan bahwa pembangunan kepariwisataan diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan dan kekhasan budaya dan alam serta kebutuhan manusia untuk berwisata. Presiden Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM Nasional) Tahun 2020-2024 yang di antara memuat target – target yang harus dicapai sampai dengan tahun 2024.



Tabel 1. Rancangan Sasaran RPJM

Target untuk sektor pariwisata dalam RPJM Nasional 2020 – 2024, bahwa di akhir tahun 2024 untuk jumlah kunjungan wisatawan mancanegara adalah antara 26 – 27 juta turis. Dari sisi penerimaan devisa negara di sektor pariwisata di tahun 2024 adalah sekitar 31,2 – 36,5 (miliar USD), sementara kontribusi sektor pariwisata untuk PDB adalah sebesar 5% pada tahun

2024. Agar tercapai target – target yang telah ditetapkan dalam RPJM Nasional di sektor pariwisata tersebut. Pemerintah telah menetapkan fokus pembangunan pariwisata di 5 (lima) Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) yaitu Danau Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo dan Likupang. Sebagai salah satu 5 DPSP Kawasan Pariwisata Borobudur perlu didorong pengoptimalisasian pengelolaan, pengembangan, dan pembangunan Kawasan Pariwisata Borobudur, serta perlu dilakukan langkah-langkah terkoordinasi, sistematis, terarah, dan terpadu, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 46 Tahun 2017 tentang Badan Otorita Pengelola Kawasan Pariwisata Borobudur.

Badan Pelaksana Otorita Borobudur adalah Satuan Kerja Mandiri di bawah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang dibentuk khusus dalam mengelola dan mempercepat destinasi prioritas Borobudur. Dengan dibentuknya Badan Otorita Borobudur yang memiliki fungsi otoritatif dan fungsi koordinatif diharapkan dapat bersinergi dengan stakeholder terkait dalam pengembangan pemasaran pariwisata kawasan Borobudur dan sekitarnya. Arah pembangunan strategis Badan Pelaksana Otorita Borobudur yang tertuang dalam Rencana Strategis Badan Pelaksana Otorita Borobudur membagi strategi utama menjadi tiga pilar utama yaitu strategi pengembangan destinasi pariwisata, strategi pemasaran pariwisata, serta strategi pengembangan industri dan penguatan kelembagaan. Adapun rincian sebagai berikut :

A. Pengembangan Destinasi Pariwisata

Zona Otorita Borobudur akan dikembangkan menjadi kawasan pariwisata kelas global dengan target utama pasar wisatawan high-end. Penyediaan amenities akan diarahkan 70% untuk menarik wisatawan high-end, sementara itu 30% akan diarahkan untuk menyasar wisatawan middle-up. Wisatawan middle-up diperlukan untuk menghidupkan kawasan dan menciptakan keramaian, meskipun ruang geraknya dibatasi pada zona tertentu. Pengembangan destinasi wisata merujuk kepada 3 pilar utama, yaitu :

1. Atraksi

Sebagai salah satu pilar utama strategi pengembangan destinasi wisata yang dikelola BOB adalah atraksi yaitu atraksi alam dan atraksi budaya. Untuk meningkatkan atraksi alam di zona otorita maka beberapa strategi yang akan dilakukan oleh BOB antara lain mengembangkan kegiatan olah raga atau petualangan, mengembangkan wisata edukasi pengamatan flora dan fauna asli, dan mengembangkan wisata petualangan di zona otorita yang terhubung dengan wilayah sekitar. Disisi lain untuk meningkatkan atraksi budaya di zona otorita dengan mengembangkan potensi seni yang terakut budaya dan kerajinan di sekitar zona otorita dan mengembangkan potensi pembuatan makanan dan kerajinan di sekitar zona otorita agar memberikan kekayaan pengalaman bagi wisatawan.

2. Amenitas

Pengembangan amenities di zona otorita berdasarkan hasil riset pasar (market driven). Target market mayoritas adalah wisatawan high-end yang menginap di zona otorita, beberapa melakukan aktivitas outdoor dan MICE, sementara sebagian berasal dari kalangan middle-up untuk menarik market dari crowd. Pengembangan amenities juga mempertimbangkan kondisi lahan berkontur dan konsep eco-tourism dan kultural. Untuk menyediakan seluruh amenities yang sudah direncanakan maka BOB perlu melakukan kerja sama dengan pihak ketiga yang kredibel untuk penyusunan masterplan dan DED.

3. Aksesibilitas

Untuk menjangkau kawasan wisata zona otorita Borobudur maka BOB mendorong pengembangan ruas jalan akses dari Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Kulon Progo agar mempermudah aksesibilitas menuju kawasan tersebut.

B. Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

1. Branding

Badan Otorita Borobudur memerlukan branding untuk memperkuat identitas dan positioning dari kawasan pariwisata yang akan dibangun. Branding tersebut mempertimbangkan potensi organisasi BOB, kondisi lahan, dan visi ke depannya. Kegiatan branding akan dilakukan oleh konsultan yang ahli di bidangnya.

2. Advertising

Periklanan sangat penting untuk memberikan informasi kepada dua pihak, yaitu investor dan wisatawan. BOB akan melakukan periklanan zona otorita untuk menarik investor dengan berpartisipasi pada kegiatan promosi investasi, melakukan below the line advertising, direct marketing, dan informative advertising.

3. Selling

Kegiatan ini mengarah pada penjualan lot yang akan disewa oleh investor dan paket wisata untuk para wisatawan. Penjualan dilakukan di dalam negeri dan luar negeri, disesuaikan dengan perkembangan pasar pariwisata global.

C. Pemenuhan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Untuk mendukung operasional kegiatan kantor maka BOB perlu mengadakan pemenuhan SDM, meningkatkan kapasitas SDM, menyusun remunerasi yang kompetitif dan karir yang tepat sehingga SDM BOB dapat terpenuhi sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan organisasi.

Selain menyerap SDM dari wilayah sekitarnya, BOB juga memberdayakan desa sekitar menjadi penyangga kegiatan wisata di zona otorita. Hal tersebut dilakukan dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana dasar desa untuk menjadi desa wisata, meningkatkan kualitas produk lokal sesuai dengan standar BOB, maupun mempersiapkan masyarakat agar siap menerima wisatawan.

D. Pengembangan Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Badan Pelaksana Otorita Borobudur mengintegrasikan pola perjalanan zona otorita dengan kawasan Joglosemar yang akan dilakukan melalui kerja sama dengan komunitas, agen perjalanan, dan pihak lain. Selain itu BOB juga akan bekerja sama dengan kementerian, pemerintah daerah, dan lembaga negara untuk mengembangkan atraksi wisata.

BAB II : PENDAHULUAN

2.1 SASARAN STRATEGIS BADAN PELAKSANA OTORITA BOROBUDUR

Sasaran program merupakan hasil yang ingin dicapai oleh Badan Pelaksana Otorita Borobudur dalam rangka mendukung capaian Sasaran Strategis Kemenparekraf/ Baparekraf. Sasaran program merepresentasikan outcome/output Badan Pelaksana Otorita Borobudur periode 2020

– 2024. Sasaran Strategis didasarkan dari tujuan Badan Pelaksana Otorita Borobudur antara lain:

1. Mengoptimalisasi pengelolaan, pengembangan dan pembangunan kawasan pariwisata Borobudur melalui langkah-langkah yang terkoordinasi, sistematis, terarah, dan terpadu.
2. Mempercepat pengembangan dan pembangunan kawasan pariwisata Borobudur
3. Menjadikan destinasi Borobudur sebagai salah satu destinasi pariwisata nasional dan internasional yang memiliki kekayaan potensi wisata budaya berkelanjutan.
4. Menjadikan destinasi baru di lahan otoritatif menjadi destinasi pariwisata kelas dunia, yang dapat menarik wisatawan high-end terutama wisman, sehingga bisa menimbulkan devisa bagi negara.

Dalam mencapai tujuannya menjadi pengembang destinasi pariwisata kelas dunia, Badan Pelaksana Otorita Borobudur membagi strategi utama menjadi tiga pilar utama yaitu strategi pengembangan destinasi pariwisata, strategi pemasaran pariwisata, serta strategi pengembangan industri dan penguatan kelembagaan. Direktorat keuangan, umum, dan komunikasi publik akan mendukung strategi dari ketiga direktorat ini, dengan pendekatan money follow program, dan dukungan-dukungan lainnya seperti sinkronisasi dengan media

dan menarik millenials untuk datang ke zona otorita.

A. Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata

Pengembangan destinasi wisata merujuk kepada 3 pilar utama, yaitu atraksi, aksesibilitas, dan amenitas. Pengembangan destinasi ekuivalen dengan penyediaan daya tarik (atraksi) sehingga mampu menciptakan permintaan.

A.1 Atraksi

Strategi Atraksi Badan Pelaksana Otorita Borobudur dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Output	Strategi
1	Meningkatkan atraksi alam di zona otorita	- Mengembangkan kegiatan luar ruang bertemakan olah raga ataupun petualangan. - Mengembangkan wisata edukasi berupa pengamatan flora dan fauna asli di zona otorita dan sekitarnya dan penyadapan getah pinus. - Mengembangkan wisata petualangan di dalam zona otorita yang terhubung dengan wilayah sekitar.
2	Meningkatkan atraksi budaya di zona otorita	- Mengembangkan potensi seni tari, seni music, dan kerajinan di sekitar zona otorita agar menjadi bagian dari kegiatan di zona otorita. - Mengembangkan potensi pembuatan makanan dan kerajinan di sekitar zona otorita agar memberikan kekayaan

A.2 Amenitas

Strategi Amenitas Badan Pelaksana Otorita Borobudur dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Output	Strategi
1	Masterplan dan Detail Engineering Drawing (DED)	Bekerja sama dengan pihak ketiga yang kredibel dalam menyusun masterplan dan DED.
2	Menyediakan kavling siap bangun untuk investor : - Hotel - Resort - Glamorous Camping - Millenial Camping - Restaurant Commercial Area	 - Mengamankan kawasan zona otoritadari wilayah di sekitarnya. - Memenuhi kebutuhan infrastruktur dasar di dalam zona otorita sesuai dengan standar yang diperlukan investor.
3	Menyediakan sarana publik : - Amphiteater - Ruang kegiatan bersama - Ruang perapian - Taman dan ruang terbuka hijau - Toilet umum - Tourist Information Center - Pos Jaga di dalam kawasan - Gardung Pandang - Mushola	Membangun sarana publik sesuai dengan kebutuhan wisatawan dan carrying capacity kawasan

	- Fasilitas kesehatan - Fasilitas keamanan pusat - Amenity Core (Multipurpose Building)	
--	---	--

B. Strategi Pemasaran

B.1 Branding

Badan Pelaksana Otorita Borobudur memerlukan branding untuk memperkuat identitas dan positioning dari kawasan pariwisata yang akan dibangun. Branding tersebut mempertimbangkan potensi organisasi Badan Pelaksana Otorita Borobudur, kondisi lahan, dan visi ke depannya.

B.2 Selling

Kegiatan ini mengarah pada penjualan lot yang akan disewa oleh investor dan paket wisata untuk para wisatawan. Penjualan dilakukan di dalam negeri dan luar negeri, disesuaikan dengan perkembangan pasar pariwisata global. Sebagai upaya untuk meningkatkan pemanfaatan lahan di area kerja sama Badan Pelaksana Otorita Borobudur -Perhutani, maka Badan Pelaksana Otorita Borobudur akan menjual gabungan antara lahan HPL 50 Ha dengan lahan 259 Ha. Di atas lahan HPL, investor mendapatkan HGB, sementara di atas lahan kerja sama investor hanya memperoleh ijin sewa. Agar semua kavling sewa dapat terjual kepada investor maka Badan Pelaksana Otorita Borobudur perlu melakukan penetrasi pasar, cross-selling, direct selling, maupun peningkatan jaringan bisnis secara simultan. Kemudian agar kunjungan wisatawan dapat semakin meningkat maka BOB perlu mengemas package deal dan insentif penjualan.

B.2 Advertising

Strategi Advertising Badan Pelaksana Otorita Borobudur dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Output	Strategi
1	Iklan Zona Otorita untuk menarik Investor	- Partisipasi pada event promosi investasi - Below the Line advertising - Direct Marketing - Informative Advertising
2	Iklan Zona Otorita untuk menarik Investor	- Above the line advertising - Memanfaatkan advertising channel - Meningkatkan brand awareness - Influencer marketing

C. Strategi Pemenuhan SDM

Dalam merencanakan sumber daya manusia pendukung di zona otorita, Badan Pelaksana Otorita Borobudur akan melibatkan masyarakat di wilayah sekitar dalam pengembangan zona otorita. Untuk itu Badan Pelaksana Otorita Borobudur perlu meningkatkan kapasitas SDM sekitar untuk bekerja dan berpartisipasi dalam pengembangan zona otorita tersebut.

No	Output	Strategi
1	Terpenuhinya SDM dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi	- Pengadaan SDM - Melakukan upaya peningkatan kapasitas SDM. - Penyusunan remunerasi yang kompetitif. - Penyusunan karir yang tepat.
2	Partisipasi masyarakat dalam pengembangan zona otorita BOB	Peningkatan kapasitas SDM sekitar untuk berpartisipasi dalam pengembangan zona otorita Badan Pelaksana Otorita Borobudur

D. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Selain menyerap SDM dari wilayah sekitarnya, Badan Pelaksana Otorita Borobudur jugamemberdayakan desa sekitar menjadi penyangga kegiatan wisata di zona otorita. Hal tersebut dilakukan dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana dasar desa untuk menjadi desa wisata, meningkatkan kualitas produk lokal sesuai dengan standar Badan Pelaksana Otorita Borobudur, maupun mempersiapkan masyarakat agar siap menerima wisatawan.

No	Output	Strategi
1	Desa sekitar BOB menjadi penyangga kegiatan wisata di zona otorita	- Peningkatan kualitas sarana dan prasarana dasar desa untuk menjadidesa wisata. - Peningkatan kualitas produk lokal agar sesuai standar BOB. - Penyiapan masyarakat agar siap menerima wisatawan

E. Strategi Industri

Badan Pelaksana Otorita Borobudur mengintegrasikan pola perjalanan zona otorita dengan kawasan Joglosemar yang akan dilakukan melalui kerja sama dengan komunitas, agen perjalanan, dan pihak lain. Selain itu Badan Pelaksana Otorita Borobudur juga akan bekerja sama dengan kementerian, pemerintah daerah, dan lembaga negara untuk mengembangkan atraksi wisata.

No	Output	Strategi
1	Travel pattern zona otorita BOB terintegrasi dengan kawasan Joglosemar.	- Kerja sama dengan komunitas, travel agent, dan pihak lainnya untuk membuat travel pattern.

		- Kerja sama dengan kementerian, pemerintah daerah, dan lembaga negara untuk mengembangkan atraksi di destinasi wisata.
--	--	---

F. Strategi Pengelolaan Keuangan

Sumber pendanaan BOB berasal dari APBN melalui mekanisme pengajuan anggaran kepada Kementerian Keuangan. Setelah mendapatkan status BLU maka Badan Pelaksana Otorita Borobudur perlu melakukan pengelolaan keuangan yang sehat dan memenuhi kriteria good governance agar menghasilkan laporan keuangan wajar tanpa perkecualian yang sesuai dengan kaidah SAP. Alokasi anggaran juga harus sesuai dengan kebutuhan program yang akan dilaksanakan sehingga BOB perlu merencanakan anggaran secara matang dan mengelola sumber pendapatan lain selain APBN rupiah yang dapat dihasilkan dari pendapatan operasional.

G. Strategi Umum dan Operasional

Strategi Umum dan Operasional Badan Pelaksana Otorita Borobudur dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Output	Stratgi
1	Tersedianya kantor dan TIC	- Pembangunan kantor dan TIC - Pengelolaan dan perawatan kantor dan TIC.
2	Kelancaran mobilisasi seluruh pegawai BOB dan material	Tersedianya kendaraan sesuai dengan spesifikasi dan kegunaannya.
3	Sistem monitoring operasional kawasan.	Implementasi “sistem informasi pengelolaan kawasan berbasis IT”
4	Sistem monitoring operasional kantor	Implementasi e-office
5	Tersedianya rumah dinas direksi	Pengadaan/ Penyewaan rumah dinas

H. Strategi Komunikasi Publik

BOB perlu upaya meningkatkan awarness terhadap zona otorita Badan Pelaksana Otorita Borobudur sehingga dapat meningkatkan investasi dan kunjungan wisata dengan mengoptimalkan seluruh jaringan media elektronik, media digital, media sosial, dan media massa. Setelah dipetakan kemudian dijadikan sebagai target indikator output di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Borobudur yang dituangkan ke dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2021. Dalam rangka pencapaian target tersebut, Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur menyusun langkah-langkah strategi sebagaimana berikut:

Strategi 1: Meningkatnya kunjungan wisman dan wisnus ke Borobudur

Sasaran program merupakan salah satu representasi dari peningkatan kualitas destinasi pariwisata nasional. Destinasi pariwisata yang berkualitas berkorelasi dengan banyaknya wisatawan berkunjung. Semakin tinggi kualitas suatu destinasi maka berpotensi menambah wisatawan untuk berkunjung. Capaian sasaran program diukur melalui 2 (satu) indikator kinerja sasaran program.

Strategi 2: Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata di Borobudur

Sasaran program merepresentasikan upaya Badan Pelaksana Otorita Borobudur mendorong bertambahnya investasi di Kawasan Borobudur. Pengembangan kualitas di Kawasan Borobudur seperti budaya, UMKM hingga destinasi pariwisata harus memadai sehingga dapat menarik minat investor untuk datang dan berinvestasi. Capaian sasaran program diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja sasaran program.

Strategi 3: Berkemangannya Fasilitas 3A di Borobudur

Sasaran program merepresentasikan sejauh mana fasilitas Amenitas, Atraksi dan Aksesibilitas sudah dikembangkan. Kesiapan Fasilitas 3A adalah salah satu hal terpenting dalam mengembangkan Kawasan Borobudur. Capaian sasaran program diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja sasaran program.

Strategi 4: Meningkatkan Kualitas Layanan Sarana dan Prasarana

Badan Pelaksana otorita Borobudur

Sasaran program merupakan salah satu representasi dari peningkatan kualitas layanan sarana dan prasarana yang ada di Badan Pelaksana Otorita Borobudur. Layanan sarana dan prasarana dengan kualitas yang baik akan semakin menunjang kinerja dalam mengembangkan kawasan. Capaian sasaran program diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja sasaran program.

Strategi 5: Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Borobudur

Sasaran program merupakan salah satu representasi dari peningkatan kualitas layanan internal yang ada di Badan Pelaksana Otorita Borobudur. Layanan internal dengan kualitas yang baik akan semakin menunjang kinerja dalam mengembangkan kawasan. Layanan yang dimaksud antara lain kepegawaian, keuangan dan komunikasi public. Capaian sasaran program diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja sasaran program.

Strategi 6: Terwujudnya layanan pengawasan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Borobudur

Sasaran program merupakan salah satu representasi dari memberikan keyakinan yang memadai atas ketaatan, kehematan, efisiensi, dan efektivitas pencapaian tujuan penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah (assurance activities). Memberikan peringatan dini dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah (anti corruption activities). Memberikan masukan yang dapat memelihara dan meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah (consulting activities). Capaian sasaran program diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja sasaran program.

2.1 PERJANJIAN KINERJA BADAN PELAKSANA OTORITA BOROBUDUR TAHUN 2021

Merujuk pada dokumen Perjanjian Kinerja Badan Pelaksana Otorita Borobudur Tahun Anggaran 2022, capaian kinerja Badan Pelaksana Otorita Borobudur fokus pada 9 (Sembilan) indikator kinerja, yaitu :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 DIREKTUR UTAMA BADAN PELAKSANA OTORITA BOROBUDUR

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	2022
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Borobudur	1 Jumlah Kegiatan Pemasaran Borobudur untuk Segmen Wisman (Kegiatan)	26
		2 Jumlah Kegiatan Pemasaran Borobudur untuk Segmen Wisnus (Kegiatan)	12
2	Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata di Borobudur	3 Jumlah investasi pariwisata di Borobudur (US Dollar)	5
		4 Jumlah usaha pariwisata di Borobudur (usaha)	10
3	Tersedianya produk pariwisata di Borobudur	5 Jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Borobudur (atraksi)	3
		6 Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Borobudur (kegiatan)	1
		7 Jumlah pengembangan amenitas pariwisata di Borobudur (kegiatan)	3
4	Meningkatnya Kualitas Layanan Badan Pelaksana Otorita Borobudur	8 Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap layanan Badan Pelaksana Otorita Borobudur (Skala Likert : 1-4)	4
5	Terwujudnya Layanan Internal Berkualitas Badan Pelaksana Otorita Borobudur	9 Indeks kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi public (Skala Likert : 1-4)	4

Indikator Kinerja Utama (IKU) pertama yaitu Jumlah Kegiatan Pemasaran Borobudur untuk Segmen Wisatawan Mancanegara sebanyak 26 kegiatan dan kedua adalah Jumlah Kegiatan Pemasaran Borobudur untuk Segmen Wisatawan Nusantara sebanyak 12 kegiatan, target ini akan tercapai melalui BPOB melakukan kolaborasi dengan stakeholder terkait seperti Industri/Asosiasi, Pemerintah Daerah dan Pelaku Usaha / Bisnis dengan tujuan agar meningkatkan jumlah kegiatan baik nusantara maupun mancanegara. Indikator Kinerja Utama (IKU) ketiga Jumlah investasi pariwisata di Borobudur (US Dollar) sebesar 5 dapat dicapai dengan mencari dan membukapeluang bagi investor untuk dapat berinvestasi di Kawasan Borobudur, keempat adalah jumlah usaha pariwisata di Borobudur sebanyak 10 usaha, target dapat terpenuhi dengan melakukan pendampingan dan monitoring terhadap UMKM yang akan dikembangkan. IKU untuk 3A antara lain : jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Borobudur dengan target 3 atraksi; Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Borobudur dengan target 1 kegiatan; dan Jumlah pengembangan amenitas pariwisata di Borobudur dengan target 3 kegiatan, ketiga Indikator Kinerja Utama dapat tercapai dengan mengembangkan 3A di kawasan Borobudur. IKU Layanan Sarana dan Prasarana Internal, Indeks kepuasan terhadap layanan Internal Badan Pelaksana Otorita Borobudur, dan Indeks tingkat kepuasan terhadap layanan pengawasan Badan Pelaksana Otorita Borobudur memiliki target nilai 3 (menggunakan skala likert), target dapat tercapai dengan meningkatkan pelayanan secara internal di kantor Badan Pelaksana Otorita Borobudur.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Juanita

Jabatan : Direktur Utama, Badan Pelaksana Otorita Borobudur

selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Vinsensius Jemadu

Jabatan : Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan
Ekonomi Kreatif

selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Vinsensius Jemadu

Jakarta,2022

Pihak Pertama,

Indah Juanita

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DIREKTUR UTAMA
BADAN PELAKSANA OTORITA BOROBUDUR

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	2022
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Borobudur	1 Jumlah Kegiatan Pemasaran Borobudur untuk Segmen Wisman (Kegiatan)	26
		2 Jumlah Kegiatan Pemasaran Borobudur untuk Segmen Wisnus (Kegiatan)	12
2	Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata di Borobudur	5 Jumlah investasi pariwisata di Borobudur (US Dollar)	5
		6 Jumlah usaha pariwisata di Borobudur (usaha)	10
3	Tersedianya produk pariwisata di Borobudur	7 Jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Borobudur (atraksi)	3
		8 Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Borobudur (kegiatan)	1
		9 Jumlah pengembangan amenitas pariwisata di Borobudur (kegiatan)	3
4	Meningkatnya Kualitas Layanan Badan Pelaksana Otorita Borobudur	10 Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap layanan Badan Pelaksana Otorita Borobudur (Skala Likert : 1-4)	4
5	Terwujudnya Layanan Internal Berkualitas Badan Pelaksana Otorita Borobudur	11 Indeks kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi public (Skala Likert : 1-4)	4
6	Meningkatnya koordinasi dengan pemerintah daerah	12 Jumlah forum koordinasi dengan Pemda	2

Kegiatan	Anggaran
1. Pengelolaan Kawasan Pariwisata	Rp 27,531,770,000
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya	Rp 13,141,400,000
Badan Otorita Pariwisata	
Total	Rp 40,673,170,000

Jakarta, Desember 2022

Deputi Bidang Pengembangan Destinasi
dan Infrastruktur,

Pihak Kedua,

Vinsensius Jemadu

Direktur Utama
Badan Pelaksana Otorita Borobudur

Pihak Pertama,

Indah Juanita

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2022

Dalam mencapai target kinerja Badan Pelaksana Otorita Borobudur tahun 2022 tidak terlepas dari capaian strategis yang telah dicapai oleh Badan Pelaksana Otorita Borobudur pada tahun-tahun sebelumnya. Capaian strategis periode sebelumnya direpresentasikan melalui capaian sasaran program, indikator kinerja sasaran program, serta target yang telah ditetapkan.

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DIREKTUR UTAMA
BADAN PELAKSANA OTORITA BOROBUDUR**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Borobudur	1 Jumlah Kegiatan Pemasaran Borobudur untuk Segmen Wisman (Kegiatan)	26	26	100 %
		2 Jumlah Kegiatan Pemasaran Borobudur untuk Segmen Wisnus (Kegiatan)	12	12	100 %
2	Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata di Borobudur	3 Jumlah investasi pariwisata di Borobudur (US Dollar)	5	7,1	100 %
		4 Jumlah usaha pariwisata di Borobudur (usaha)	10	10	100 %
3	Tersedianya produk pariwisata di Borobudur	5 Jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Borobudur (atraksi)	3	3	100 %
		6 Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Borobudur (kegiatan)	1	1	100 %
		7 Jumlah pengembangan amenitas pariwisata di Borobudur (kegiatan)	3	3	100 %
4	Meningkatnya Kualitas Layanan Badan Pelaksana Otorita Borobudur	8 Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap layanan Badan Pelaksana Otorita Borobudur (Skala Likert : 1-4)	4	4	100 %
5	Terwujudnya Layanan Internal Berkualitas Badan Pelaksana Otorita Borobudur	9 Indeks kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi public (Skala Likert : 1-4)	4	4	100 %

3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

Berikut analisis capaian kinerja dari Badan Pelaksana Otorita Borobudur, berdasarkan masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021:

1. Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan

Nusantara ke Borobudur

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Borobudur	1 Jumlah Kegiatan Pemasaran Borobudur untuk Segmen Wisman (Kegiatan)	26
		2 Jumlah Kegiatan Pemasaran Borobudur untuk Segmen Wisnus (Kegiatan)	12

Capaian strategis pemasaran pariwisata adalah sasaran program “Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Borobudur” dengan indikator kinerja sasaran program “Jumlah kegiatan pemasaran Borobudur untuk segmen wisatawan mancanegara” dan “Jumlah kegiatan pemasaran Borobudur untuk segmen wisatawan nusantara”, terhitung sampai dengan semester satu Tahun Anggaran 2022 ini ini tercapai 12 kegiatan, gabungan dari Jumlah Kegiatan Borobudur Nusantara maupun Mancanegara. Dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa target dari indikator kinerja terkait peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara pada semester I ini belum tercapai Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya kembali penyebaran kasus COVID – 19 pada awal tahun yang membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 tahun 2021. Akan tetapi Badan Pelaksana Otorita Borobudur terus berupaya dalam meningkatkan kembali jumlah kegiatan dalam rangka meningkatkan angka kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara dengan prosedur protokol kesehatan yang ketat.

Terdapat sejumlah kegiatan yang dilakukan oleh Badan Pelaksana Otorita Borobudur untuk menarik minat dan meningkatkan jumlah wisatawan seperti pembuatan

konten promosi yang ditayangkan melalui media cetak, elektronik dan media online.

Pembuatan materi promosi media elektronik untuk area koordinatif berupa video pendek untuk mendukung promosi pariwisata. Pembuatan materi dilakukan koordinasi dengan Dinas terkait dan/atau kelompok sadar wisata/pegiat pariwisata setempat serta media local. Promosi melalui media elektronik yang dilakukan berupa *Talkshow/Podcast* dengan menggunakan jasa mitra media lokal. kegiatan berjudul “*BOB Talk*” atau dialog non-formal antara Direksi BPOB dengan *stakeholder* terkait yang terdiri dari: asosiasi pelaku usaha pariwisata, masyarakat/komunitas/pegiat pariwisata, mitra media dan juga Dinas Pariwisata DIY.

Berikut rangkaian kegiatan dengan indikator kinerja sasaran program “Jumlah kegiatan pemasaran Borobudur untuk segmen wisatawan mancanegara” :

a) Fokus Grup Discussion Digitalisasi Bisnis (15 Maret 2022), Galeri Prawirotaman, Yogyakarta

Mensosialisasikan update perkembangan teknologi pemasaran dan mengidentifikasi manfaatnya bagi pelaku usaha dalam memasarkan barang dan jasanya kepada pangsa pasar yang lebih luas. Galeri Prawirotaman, Yogyakarta. Badan Pelaksana Otorita Borobudurm melalui Direktorat Pemasaran bermaksud untuk memfasilitasi para pelaku usaha parekraf dalam mensosialisasikan update perkembangan trend teknologi Pemasaran digital guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan Pemasaran melaluipenyelenggaraan Focus Group Discussion dengan tema Digitalisasi Bisnis. Tujuan kegiatan Fokus Grup Discussion Digitalisasi Bisnis adalah untuk mensosialisasikan update perkembangan trend teknologi Pemasaran digital dan mengidentifikasi manfaatnya bagi pelaku usaha dalam memasarkan barang dan jasanya kepada pangsa pasar yang lebih luas.



b) Fokus Grup Discussion Pemasaran Digital Ekonomi Kreatif (24 Maret 2022), Hotel Royal Ambarukmo, Yogyakarta

Mensosialisasikan update perkembangan ekonomi kreatif sebagai salah satu pendukung sektor pariwisata berbasis pemasaran digital guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan pemasaran. Badan Pelaksana Otorita Borobudur melalui Direktorat Pemasaran bermaksud untuk memfasilitasi para pelaku usaha pariwisata khususnya di bidang Ekonomi Kreatif dalam mensosialisasikan update perkembangan ekonomi kreatif sebagai salah satu pendukung sektor pariwisata berbasis Pemasaran digital guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan Pemasaran melalui penyelenggaraan Focus Group Discussion dengan tema Pemasaran digital Ekonomi Kreatif. Tujuan kegiatan Fokus Grup Discussion Pemasaran Digital Ekonomi Kreatif adalah untuk mensosialisasikan update perkembangan ekonomi kreatif sebagai salah satu pendukung sektor pariwisata berbasis Pemasaran digital guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan Pemasaran.





c) Partisipasi Musyawarah Daerah DPD PUTRI DIY 2022 (15 Juni 2022), Taman Pintar, Yogyakarta

Kegiatan ini merupakan upaya untuk melaksanakan tugas dan fungsi BOB di wilayah koordinatif untuk koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi dalam rangka pembuatan materi promosi dalam bentuk partisipasi dalam bentuk pameran dan Musyawarah Daerah DPD PUTRI DIY 2022 dalam rangka menyiapkan program kerja unggulan dengan basis pariwisata berkelanjutan dengan tujuan untuk mengajak stakeholder, pelaku usaha pariwisata, destinasi wisata, kelompok sadar wisata dan lain lain untuk bersinergi dan membangun

kolaborasi "Jogja Menuju Pariwisata Berkelanjutan" yang dilaksanakan oleh Perhimpunan Usaha Taman Rekreasi Indonesia (PUTRI) di Taman Pintar Yogyakarta.

d) Partisipasi Jogja Violin Festival 2022 (27 Juni 2022), Tebing Breksi Sleman

Kegiatan ini merupakan upaya untuk melaksanakan tugas dan fungsi BOB di wilayah koordinatif untuk koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi dalam rangka pembuatan materi promosi dalam bentuk partisipasi Event yaitu pertunjukan ³rd Jogja Violin Fest 2022 dengan tema Indonesia Bagus yang dilaksanakan di Tebing Breksi Yogyakarta.



e) **Partisipasi IINTOA Gala Dinner (27 Juni 2022), Manohara Resto**

Magelang

Kegiatan ini merupakan upaya untuk melaksanakan tugas dan fungsi BOB di wilayah koordinatif untuk koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi dalam rangka pembuatan materi promosi dalam bentuk Partisipasi Event berskala Internasional yaitu Gala Dinner IINTOA dalam rangka mempertemukan para sellers dan buyers sesama pelaku pariwisata dari seluruh Indonesia untuk saling menjalin networking yang dilaksanakan oleh Perkumpulan Praktisi Tour Seluruh Indonesia atau Indonesia Inbound Tour Operators Association yang disingkat menjadi IINTOA di Manohara Resto Magelang.





f) Fokus Grup Discussion Kabupaten Sragen (16 Juli 2022), Hotel Surya Sukowati Sragen

Kegiatan ini merupakan upaya untuk melaksanakan tugas dan fungsi BOB di wilayah koordinatif untuk koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi dalam rangka pembuatan materi promosi dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan Fokus Grup Discussion Kabupaten Sragen dalam rangka perbaikan pencitraan di Kabupaten Sragen yang dilaksanakan di Hotel Surya Sukowati dengan menggandeng pelaku wisata, selebgram, GenPI dan dinas.





**g) *Famtrip* Kabupaten Sragen (17 Juli 2022), Museum Purba Sangiran –
Desa Batik Pilang – Kawasan Gunung Kemukus**

Kegiatan ini merupakan upaya untuk melaksanakan tugas dan fungsi BOB di wilayah koordinatif untuk koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi dalam rangka pembuatan materi promosi dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan *Famtrip* di Kabupaten Sragen yang dilaksanakan di beberapa tempat diantaranya Museum Purba Sangiran, Desa Batik Pilang dan Kawasan Gunung Kemukus dengan menggandeng pelaku wisata, selebgram, GenPI dan dinas di mana kegiatan ini dilakukan untuk merebranding Kawasan Gunung Kemukus.



h) Pembuatan Video Pendek Materi Promosi Kota Yogyakarta (13 – 14 Juli 2022)

Lokasi : Tugu Yogya, Pasar Pakuncen, Jogja Nasional Museum, Museum Diponegoro, Taman Pintar, Jl. Jend Sudirman, Jl. Sajiono, Taman Robin Jetis, Karang Waru, Bengkel KA Balai Yasa, Makam Wijaya Brata, Kota Gedhe, Bendungan Lepen, Museum TNI AD, Hotel Neo, Plaza Ngasem, Magangan, Jl. Brigjen Katamso

Kegiatan ini merupakan upaya untuk melaksanakan tugas dan fungsi BOB di wilayah koordinatif untuk koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi dalam bentuk pembuatan materi promosi berupa video pendek parekraf untuk wilayah Kota Yogyakarta. Kota Yogyakarta mempunyai tema yang bertajuk monalisa yaitu Menikmati Harmoni Kota Jogja dengan Lima Jalur Sepeda Wisata. Di sepanjang jalur yang dilewati, Monalisa menawarkan pengalaman wisata sepeda dengan memperkenalkan wisatawan dengan keunikan budaya, atraksi, kuliner, kerajinan, serta keramahatanan warga. Lokasi yang akan diambil untuk kebutuhan video diantaranya adalah Tugu Yogya, Pasar

Pakuncen, Jogja Nasional Museum, Museum Diponegoro, Taman Pintar, Jl.

Jend Sudirman, Jl. Sajiono, Taman Robin Jetis, Karang Waru, Bengkel KA

Balai Yasa, Makam Wijaya Brata, Kota Gedhe, Bendungan Lepen, Museum

TNI AD, Hotel Neo, Plaza Ngasem, Magangan, Jl. Brigjen Katamso.



i) Pembuatan Video Pendek Materi Promosi Kabupaten Sleman (18 - 19 Juli 2022)

Lokasi : Bunker Kali Adem, Nawang Jagad, Candi Barong, Candhari

Heaven dan Pelaku Ekraf di Desa Wisata Gamplong

Kegiatan ini merupakan upaya untuk melaksanakan tugas dan fungsi BOB di wilayah koordinatif untuk koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi dalam bentuk pembuatan materi promosi berupa video pendek parekraf untuk wilayah Kabupaten Sleman. Materi promosi video pendek di Kabupaten Sleman bertemakan Sport-tourism yang mengenalkan kombinasi Daya Tarik Wisata (DTW) dengan wisata olahraga. Adapun lokasi yang diambil untuk

kebutuhan shooting adalah Bunker Kali Adem, Nawang Jagad, Candi Barong,

Candhari Heaven dan Pelaku Ekraf di Desa Wisata Gamplong.



j) Pembuatan Video Pendek Materi Promosi Kabupaten Gunung Kidul (20 - 21 Juli 2022)

Lokasi : Gunung Api Nglanggeran, Embung Nglanggeran, Griya Coklat Nglanggeran (Ekraf), Kali Suci, RM Bu Tiwi Tan Tlogo (Ekraf/kuliner), Hutan Turunan dan Pantai Wediombo.

Kegiatan ini merupakan upaya untuk melaksanakan tugas dan fungsi BOB di wilayah koordinatif untuk koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi dalam bentuk pembuatan materi promosi berupa video pendek parekraf untuk wilayah Kabupaten Gunung Kidul. Kabupaten Gunung Kidul ini mengangkat tema Geo-Park yang mempunyai nilai dan banyaknya dimensi yang terdapat di Geo-Park antara lain yaitu budaya, kuliner, geo-produk, ekosistem, 13

GeoSite dan sebagainya. Lokasi yang dijadikan pengambilan gambar untuk kebutuhan shooting diantaranya Gunung Api Nglanggeran, Embung Nglanggeran, Griya Coklat Nglanggeran (Ekraf), Kali Suci, RM Bu Tiwi Tan Tlogo (Ekraf/kuliner), Hutan Turunan dan Pantai Wediombo.



k) Pembuatan Video Pendek Materi Promosi Kabupaten Kulonprogo (25 - 26 Juli 2022)

Lokasi : Batu Gilang, Situs Kerto, Masjid Agung Plered, Museum Pleret - Sumur Gemuling, Pengrajin Keris - Imogiri dan Dua Gerbang, Kota Gede.

Kegiatan ini merupakan upaya untuk melaksanakan tugas dan fungsi BOB di wilayah koordinatif untuk koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi dalam bentuk pembuatan materi promosi berupa video pendek parekraf untuk

wilayah Kabupaten Bantul. Tema pembuatan video untuk wilayah Kabupaten Bantul ini akan mengangkat budaya dan sejarah. Faktor kebudayaan di Kabupaten Bantul ini sangat kuat serta menjadi cikal bakal Keraton Yogyakarta atau Mataram tepatnya di Singosaren, Jagalan, Pleret, dan Kota Gede. Peristirahatan terakhir raja-raja juga bertempat di Imogiri. Hal-hal tersebut bisa dijadikan suatu brand untuk menggambarkan bahwa Kabupaten Bantul adalah Bumi Mataram. Maka dari itu tema yang akan diusung untuk wilayah Kabupaten Bantul ini bernama Bantul Bumi Mataram. Lokasi yang akan diambil di wilayah Bantul diantaranya adalah Batu Gilang, Situs Kerto, Masjid Agung Plered, Museum Pleret - Sumur Gemuling, Pengrajin Keris - Imogiri dan Dua Gerbang, Kota Gede.





l) Pembuatan Video Pendek Materi Promosi Kabupaten Bantul (27 - 28 Juli 2022)

Lokasi : Batu Gilang, Situs Kerto, Masjid Agung Plered, Museum Pleret - Sumur Gemuling, Pengrajin Keris - Imogiri dan Dua Gerbang, Kota Gede.

Kegiatan ini merupakan upaya untuk melaksanakan tugas dan fungsi BOB di wilayah koordinatif untuk koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi dalam bentuk pembuatan materi promosi berupa video pendek parekraf untuk wilayah Kabupaten Bantul. Tema pembuatan video untuk wilayah Kabupaten Bantul ini akan mengangkat budaya dan sejarah. Faktor kebudayaan di Kabupaten Bantul ini sangat kuat serta menjadi cikal bakal Keraton Yogyakarta atau Mataram tepatnya di Singosaren, Jagalan, Pleret, dan Kota Gede. Peristirahatan terakhir raja-raja juga bertempat di Imogiri. Hal-hal tersebut bisa dijadikan suatu brand untuk menggambarkan bahwa Kabupaten Bantul adalah Bumi Mataram. Maka dari itu tema yang akan diusung untuk wilayah Kabupaten Bantul ini bernama Bantul Bumi Mataram. Lokasi yang akan diambil di wilayah Bantul diantaranya adalah Batu Gilang, Situs Kerto, Masjid Agung Plered, Museum Pleret - Sumur Gemuling, Pengrajin Keris - Imogiri dan Dua Gerbang, Kota Gede.



m) Pembuatan Dinner Meeting dengan pihak Barclays dan Perwakilan KEK dan BO terkait Peluang Kerjasama Investasi (21 Juli 2022), Jakarta

Dinner meeting ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan D4 dengan pihak Barclays yang sedang mencari peluang investasi di Indonesia dan memiliki preferensi untuk berkolaborasi dengan pihak swasta dibandingkan dengan pemerintah. Untuk itu D4 memfasilitasi pertemuan antara Barclays dan perwakilan KEK serta BO.

n) Partisipasi Merapi – Borobudur Internasional Photo Exhibition (22 Juli –

25 Agustus), Museum Haji Widayat Magelang

Kegiatan ini merupakan upaya untuk melaksanakan tugas dan fungsi BOB di wilayah koordinatif untuk koordinasi, Sinkronisasi dan fasilitasi dalam rangka pembuatan materi promosi dalam bentuk Partisipasi Event pameran fotografi berskala Internasional.



o) Partisipasi Festival Keroncong Internasional Solo Tahun 2022 (24-25 Juli 2022), Lapangan Pura Mangkunegaran Solo

Kegiatan ini merupakan upaya untuk melaksanakan tugas dan fungsi BOB di wilayah koordinatif untuk koordinasi, Sinkronisasi dan fasilitasi dalam rangka pembuatan materi promosi dalam bentuk Partisipasi Event berskala Internasional.

p) Pembuatan Majalah Joglosemar Travel Guide (01 Agustus 2022), Joglosemar

Kegiatan ini merupakan upaya untuk melaksanakan tugas dan fungsi BOB di wilayah koordinatif untuk koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi dalam

rangka pembuatan materi promosi dalam bentuk promosi media cetak berupa

Majalah Joglosemar Travel Guide 2022. Majalah ini akan mengangkat tema kuliner, desa wisata, edutainment dan souvenir/kerajinan terutama di Kawasan Joglosemar.



q) Pembuatan Katalog Produk Ekraf di Kabupaten Magelang (01 – 20 Agustus 2022), Kabupateng Magelang

Kegiatan ini merupakan upaya untuk melaksanakan tugas dan fungsi BOB di wilayah koordinatif untuk koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi dalam rangka pembuatan materi promosi dalam bentuk promosi media cetak berupa pembuatan Katalog Produk Ekraf di sekitar 21 Kecamatan di Kabupaten Magelang dengan mengambil 3 sub sektor yaitu kuliner, fashion dan kerajinan yang nantinya akan menjadi suatu bahan promosi.



**r) Partisipasi Event Solo International Art/SIPA (08 - 10 Oktober 2022),
Benteng Vastenburg Solo**

Kegiatan ini merupakan upaya untuk melaksanakan tugas dan fungsi BOB di wilayah koordinatif untuk koordinasi, Sinkronisasi dan fasilitasi dalam rangka partisipasi pada event Solo Internasional Performing Art untuk fasilitasi delegasi luar negeri.



s) Pameran Produk Ekonomi Kreatif pada Event Solo International Art/SIPA (08 - 10 Oktober 2022), Benteng Vastenburg Solo

Kegiatan ini merupakan upaya untuk melaksanakan tugas dan fungsi BOB di wilayah koordinatif untuk koordinasi, Sinkronisasi dan fasilitasi dalam rangka partisipasi pameran produk ekonomi kreatif kabupaten Magelang di event Solo Internasional Performing Art.



t) Konsinyering Buku Kado 5 Tahun BOB untuk Kepariwisataan Joglosemar (14 Oktober 2022), Porta Hotel Yogyakarta

Kegiatan ini dilakukan untuk meriview/ membahas bersama terkait isi buku apabila terdapat masukan dan tambahan dari para peserta konsinyering yang hadir.



**u) Pameran Fotografi “Jawimajinasi” (27 September – 02 Oktober 2022),
Semarang**

Kegiatan ini merupakan upaya untuk melaksanakan tugas dan fungsi BOB di wilayah koordinatif untuk koordinasi, Sinkronisasi dan fasilitasi dalam rangka pembuatan materi promosi dalam bentuk Fotografi yang kemudian dilanjutkan dengan Pameran Konten fotografi yang mencakup 15 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dan Pacitan.





**v) Caoching Clinic Pameran Fotografi “Jawimajinasi” (28 September 2022),
Semarang**

Kegiatan ini merupakan upaya untuk melaksanakan tugas dan fungsi BOB di wilayah koordinatif untuk koordinasi, Singkronisasi dan fasilitasi dalam rangka promosi pariwisata kota Semarang melalui peningkatan kualitas materi promosi dengan peserta pegiat sosial media kota Semarang. Kegiatan berlangsung 2 (dua) hari dengan konsentrasi pada hari pertama adalah kelas teori dan hari ke dua kelas praktik.

**w) Talkshow Pameran Fotografi “Jawimajinasi” (30 September 2022),
Semarang**

Kegiatan ini merupakan upaya untuk melaksanakan tugas dan fungsi BOB di wilayah koordinatif untuk koordinasi, Singkronisasi dan fasilitasi dalam rangka penguatan pola perjalanan wisata melalui talkshow dengan tema "Imajinasi Bentang Alam dalam catatan pelawat masa lampau". peserta kegiatan ini adalah stakeholder pariwisata.

**x) Gala Premier Jogja Kamu dan Rindu (20 Oktober 2022), CGV Pakuwon
Mall Yogyakarta**

Kegiatan ini merupakan upaya untuk melaksanakan tugas dan fungsi BOB di wilayah koordinatif untuk koordinasi, Singkronisasi dan fasilitasi dalam rangka pembuatan materi promosi dalam bentuk Fillm pendek promosi pariwisata DIY berjudul Jogja, Kamu dan Rindu di Bioskop CGV hartono mall. Pemutaran perdana ini mengundang dinas dan stakeholder terkait.



y) Monitoring Evaluasi Rebranding Gunung Kemukus (3 – 5 November 2022), Kabupaten Sragen

Kegiatan ini dilakukan sebagai panduan dan tolak ukur bagi stakeholder terkait dalam menyusun strategi program untuk mempromosikan Daya Tarik Wisata di kawasan Wisata Gunung kemukus.





z) Pameran Foto Bangkit Menuju Endemi Ft. Jawimajinasi(23 Desember – 01 Januari 2022), Benteng Vredenburg

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi media untuk memperluas wawasan pariwisata bagi khalayak luas melalui Proyek Konten fotografi destinasi wisata.



Berikut rangkaian kegiatan dengan indikator kinerja sasaran program “Jumlah kegiatan pemasaran Borobudur untuk segmen wisatawan nusantara” :

a) Partisipasi Borobudur Merapi Golf Tournament (22-23 Februari 2022), Magelang, Jawa Tengah

Borobudur Merapi Golf Tournament Merupakan Turnament Golf Berkelas Internasional. Dengan Target Peserta Dibatasi Hanya 120 Pegolf Saja. Mengingat Kegiatan Yang Akan Berlangsung Masih Dalam Suasana Pandemi Covid-19. Kegiatan Juga Akan Melaksanakan Prosedur Protokol Kesehatan.

(Prokes) Yang Telah Ditetapan Pemerintah. Kegiatan Ini Merupakan

Upaya Untuk Melaksanakan Tugas Dan Fungsi Bob Di Wilayah Koordinatif

Untuk Koordinasi, Sinkronisasi Dan Fasilitasi Dalam Bentuk Partisipasi Kegiatan / Event Sport Tourism. Selain Menjadi Ajang Silaturahmi, Golf Dalam Tournament Ini Menjadi Salah Satu Kegiatan Sport Tourism. Dimana Harapannya Nanti Dapat Memberi Multiplier Effect Dalam Mendongkrak Kembali Perekonomian Yang Sempat Terpuruk Akibat Pandemi. Selain Itu, Kekayaan Alam Yang Melimpah Di Jateng-Diy Memiliki Banyak Potensi Wisata Untuk Dikembangkan Menjadi Destinasi Olahraga Wisata Menarik.

b) Partisipasi Event Mesastila Trail Run (13 Maret 2022), Magelang, Jawa Tengah

Kegiatan Ini Merupakan Upaya Untuk Melaksanakan Tugas Dan Fungsi Bob Di Wilayah Koordinatif Untuk Koordinasi, Sinkronisasi Dan Fasilitasi Dalam Bentuk Partisipasi Kegiatan / Event Sport Tourism. Event Lari Lintas Alam Atau Sport Tourism Ini Melintasi Rel Kereta Api Dengan Titik Start Dari Stasiun Ambarawa Dan Melintasi Beberapa Spot Wisata Dan Juga Bangunan Bersejarah. Rute Sepanjang Sepanjang 16 Km Dengan Rincian Lari Di Atas Rel Ka Sepanjang 11 Km Dan 5 Km Kombinasi Di Jalan Beraspal Melintasi Kebun Kopi Serta Jalur Wisata Yang Berada Di Dua Kabupaten Yakni Kab Magelang.





c) Pendukungan Golf Perpesi (15-16 Maret 2022)

Kegiatan Ini Merupakan Upaya Untuk Melaksanakan Tugas Dan Fungsi BOB Di Wilayah Koordinatif Untuk Koordinasi, Sinkronisasi Dan Fasilitasi Dalam Bentuk Partisipasi Kegiatan / Event Sport Tourism.

d) Pendukungan Terminal Muda Olah Seni “Termor-Goart” (15-31 Mei 2022)

Kegiatan Ini Merupakan Upaya Untuk Melaksanakan Tugas Dan Fungsi BOB Di Wilayah Koordinatif Untuk Koordinasi, Sinkronisasi Dan Fasilitasi Dengan Berkolaborasi Bersama Komunitas Dalam Bentuk Pameran Seni. Kegiatan Ini Dikemas Dalam Acara Pameran Galeri Seni Rupa Dimana Hasil Tangan Kreatif Oleh Anggota Termos 85. Kelompok Termos 85 (Terminal Muda Olah Seni) Adalah Kelompok Yang Didirikan Oleh Mereka Yang Pernah Belajar Seni Rupa Di Ikip Yogyakarta (Sekarang, Universitas Negeri Yogyakarta). Termos Goart Drawing Ini Di Selenggarakan Di Tujuh Tempat Yang Tersebar Di Beberapa Daerah Jogja, Bantul, Sleman, Solo Dan Magelang. Kegiatan Tersebut Melibatkan Peserta Inti Sebanyak 43 Orang Dan Masing Masing Lokasi Diperkuat Oleh Seniman Lokal. Pameran Drawing Serentak Ini Mendapat Respon Baik Dari Masyarakat. Hal Itu Terlihat Dari Total Pengunjung Di Tujuh Lokasi Pameran Yang Mencapai 2.500 Pengunjung Yang Di Dominasi Oleh Pelajar Dan Komunitas.

e) Partisipasi Event Tribun Inspiring Award (22 April 2022), Hotel Royal Ambarrukmo , Yogyakarta

Kegiatan Ini Merupakan Upaya Untuk Melaksanakan Tugas Dan Fungsi BOB Di Wilayah Koordinatif Untuk Koordinasi, Sinkronisasi Dan Fasilitasi Dengan Berkolaborasi Bersama Media Untuk Memberikan Apresiasi Kepada Pelaku Wisata. Penghargaan Tribun Inspiring Award Tersebut Diberikan Kepada 11 Kepala Daerah Atas Inovasinya Membangun Daerah.



f) Pendukung Nawasena Tourism Expo 2022 (12 Juni 2022),**Universitas Gajah Mada, Yogyakarta**

Kegiatan Ini Merupakan Upaya Untuk Melaksanakan Tugas Dan Fungsi Bob Yang Berkolaborasi Dengan Pihak Akademisi/Universitas Dalam Bentuk Kegiatan Nawasena Tourism Expo 2022.

g) Table Top Desa Wisata (30 September – 01 Oktober 2022), Hotel Kotta Semarang

Kegiatan Table Top Desa Wisata merupakan kegiatan buyer seller antara Desa Wisata dan pelaku wisata di Jawa Tengah dan DIY. Bertumbuhnya Investasi dan Industri Pariwisata di Borobudur.



h) BOB Forest Run (29 Oktober 2022), Borobudur Highland

Kegiatan BOB Forest Run 2022 merupakan event yang di selenggarakan di wilayah otoritatif Badan Pelaksana Otorita Borobudur dengan tujuan untuk menambah daya tarik wisata dan menaikkan minat di sport tourism.



i) BOB Highland XC Challenge (04 Desember 2022), Borobudur Highland

Kegiatan BOB Highland XC Challenge merupakan event yang diselenggarakan di wilayah otoritatif Badan Pelaksana Otorita Borobudur dengan tujuan untuk menambah daya tarik wisata dan menaikkan minat di sport tourism.



j) Focus Group Discussion Rebranding Produk Ekonomi Kreative (06 Desember 2022), Omah Pintar Kabupaten Sleman

Kegiatan FGD Healing Creative dilaksanakan untuk memberikan masukan baik dalam segi pemasaran, produk ekonomi kreatif.





k) Event Grand Fondo (30 Oktober 2022), Kabupaten Sleman

Kegiatan Event Grand Fondo merupakan event yang dilaksanakan untuk memperkuat daya tarik wisata dan menggerakkan sport tourism di wilayah DIY.



1) Lomba Mancing Karimun (15 September 2022), Karimunjawa Kabupaten

Jepara

Kegiatan Lomba Mancing Karimun merupakan kegiatan tahunan dimana tahun tersebut merupakan tahun ke-9. Tujuan dari diselenggarakannya adalah untuk meningkatkan daya tarik wisata.



2. Bertumbuhnya Investasi dan Industri Pariwisata di Borobudur

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	2022
2	Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata di Borobudur	3 Jumlah investasi pariwisata di Borobudur (US Dollar)	5
		4 Jumlah usaha pariwisata di Borobudur (usaha)	10

Capaian strategis sasaran program “Bertumbuhnya Investasi dan Industri Pariwisata di Borobudur” pada tahun 2022 diukur melalui dua indikator kinerja sasaran program yang pertama yaitu “Jumlah Investasi Pariwisata di Borobudur” dan “Jumlah Usaha Pariwisata di Borobudur” melalui beberapa kegiatan dibawah.

Berikut rangkaian kegiatan dengan indikator kinerja sasaran program “Jumlah Investasi

Pariwisata di Borobudur” :

a) Peringkat Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Tahun 2022 (PMDN)

**Peringkat Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor
Tahun 2022 (PMDN)**

Sektor (hotel & restoran)	2021				2022	
	Proyek PMDN	Investasi PMDN (Rp. Juta)	Proyek PMA	Investasi PMA	proyek	Investasi Thnan (Rp. Juta)
DIY	433	740.671,3	-	-	134	127.245,6
Jateng	388	1.382.928,7	65	3147,7	229	477.074,4
Total						604,320
Total Investasi dalam USD (juta)						41,6

Source : NSWI

Realisasi investasi sektor hotel dan restoran di wilayah koordinatif BPOB (Jawa Tengah dan DIY) pada tahun 2022 adalah sebesar 7,1 juta USD. Realisasi investasi di wilayah otoritatif BPOB masih belum terealisasi karena masih terkendala lahan sehingga pengembangan kawasan masih belum dapat dilaksanakan.

Total Investasi

Jateng: 1.860.184.000 USD

DIY: 34.761.000 USD

Total: 1.894.945.000 USD

Investasi sektor Hotel dan Restoran

Jateng: 6.162.000 USD

DIY: 958.000 USD

Total: 7.120.000 USD

Berikut rangkaian kegiatan dengan indikator kinerja sasaran program “Jumlah Usaha

Pariwisata di Borobudur” :

a) Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Desa Wisata dan Daya Tarik

Desa Wisata (25 Maret – 10 Juni 2022)

Lokasi : Kab. Kulon Progo (Desa Gerbosari, Desa Ngargosari, Desa Pagerharjo), Kab. Purworejo (Desa Pandanrejo, Desa Benowo, Desa Sedayu), Kab. Magelang (Desa Ngargoretno)

Dalam rangka mendukung program Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk mencapai target utama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024, Badan Pelaksana Otorita Borobudur (BPOB) bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Pariwisata Jana Dharma Indonesia (LSPP JDI) melaksanakan kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Desa Wisata dan Daya Tarik Wisata di Sekitar Zona Otorita BPOB tanggal 25 Maret s.d. 10 Juni 2022.

Kegiatan yang diikuti oleh 7 (tujuh) Desa Penyangga Zona Otorita ini berlangsung selama 5 hari untuk masing-masing Desa Wisata. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan Kegiatan Potential Review yang dilanjutkan dengan pembukaan kegiatan, pelaksanaan pelatihan di masing-masing desa dari 7 desa tersebut dan diakhiri pelaksanaan penutupan.

Keluaran dari rangkaian kegiatan ini adalah menyiapkan SOP pelatihan dan pendampingan pengelolaan Desa Wisata dan Daya Tarik Wisata di 7 (tujuh) Desa Wisata penyangga Zona Otorita, yang meliputi bidang SDM, Keuangan, Operasional dan Pemasaran.



b) Peningkatan Kapasitas Usaha Ekonomi Kreatif Fesyen di Kawasan Pariwisata Borobudur (13 – 18 November 2022)

Lokasi : Kabupaten Sragen (Kelompok Batik Batara Kresna, Sekar Arum, Mekarjaya, Soka), Kabupaten Karanganyar (Kelompok Batik Girilayu, Sumberbulu, Sekartanjung, Ecoprint New Coral)

Kegiatan ini merupakan suatu kolaborasi, sinergitas dan implementasi pariwisata berbasis ekonomi kreatif dimana seni, budaya, karakter daerah dan kerajinan khas DPN Solo-Sangiran dsk menjadi produk ekraf fesyen unggulan sesuai pangsa pasar, dan mempercepat pemulihan perekonomian melalui pertumbuhan usaha mikro, menyediakan lapangan pekerjaan berbasis lokalitas, dan meningkatkan Rantai Pasok Dalam Negeri di DPN Solo-Sangiran dsk. Diharapkan para pengrajin batik di DPN Solo-Sangiran dsk dapat menambah diversifikasi produk ekraf fesyen yang siap dipamerkan dan tampil di marketplace, serta menjadi pintu masuk dengan Ritel Modern/ Holding BUMN Pariwisata (Business Matching).





c) Peningkatan Pendampingan dan Fasilitasi Pendaftaran NIB bagi UMKM di Desa Wisata Penyangga Zona Otorita (19 September – 22 November 2022)

Lokasi : Desa Pagerharjo dan Desa Ngargosari, Kabupaten Kulon Progo DIY, Desa Pandanrejo dan Desa Benowo, Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah, Desa Ngargoretno di Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah.

Keluaran dari kegiatan ini adalah:

- 1) Terbitnya dan tercetaknya 1.039 NIB bagi UMKM dari 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur.
- 2) NIB digunakan juga sebagai salah satu prasyarat untuk mendapatkan perijinan lanjutan (Seperti: PIRT, HALAL, SNI, HAKI, DLL maupun untuk mendapatkan dukungan penambahan permodalan dari perbankan seperti : Pinjaman, KUR, dll.
- 3) Dimilikinya data base UMKM dari 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur untuk mengetahui sebaran dan potensi UMKM.
- 4) Diketuinya tingkat kemajuan dan Kebutuhan UMKM secara riil dilapang di wilayah Desa Penyangga Zona Otorita Borobudur untuk mendapatkan dukungan dan pendampingan agar dapat menjalankan usahanya secara berkelanjutan.

- 5) Teragendakan dan terselenggarakannya Gelar potensi bagi UMKM dari 5 Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur ditahun 2023.



d) Pelatihan dan Sertifikasi Hospitality Sumber Daya Manusia Parekraf

di Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur, Kota Yogyakarta

Program peningkatan kualitas SDM Hospitality di Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur merupakan satu rangkaian program kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Pelaksana Otorita Borobudur (BPOB) c.q. Direktorat Industri Pariwisata dan Kelembagaan Kepariwisata yang berkolaborasi dengan LSP Pariwisata dan Spa Indonesia (LSP PARSI). Program ini diimplementasikan dalam bentuk kegiatan pelatihan dan sertifikasi. Kegiatan ini merupakan suatu sinergi pengembangan SDM Hospitality dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi tenaga kerja pendukung pariwisata di Desa Wisata Penyangga Zona Otorita Borobudur.

Dokumentasi : [DOKUMENTASI BOB 2022 - Google Drive](#)



3. Bertumbuhnya Investasi dan Industri Pariwisata di Borobudur

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	2022
3	Tersedianya produk pariwisata di Borobudur	5 Jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Borobudur (atraksi)	3
		6 Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Borobudur (kegiatan)	1
		7 Jumlah pengembangan amenitas pariwisata di Borobudur (kegiatan)	3

Capaian strategis sasaran program “Tersedia Produk Pariwisata di Borobudur ” pada tahun 2022 diukur melalui tiga indikator kinerja sasaran program yang pertama yaitu “Jumlah Pengembangan Atraksi/Daya Tarik Pariwisata di Borobudur”, “Jumlah Pengembangan Aksesibilitas dan Infrastruktur Pariwisata di Borobudur” dan “Jumlah Pengembangan Amenitas Pariwisata di Borobudur” melalui beberapa kegiatan dibawah.

Berikut rangkaian kegiatan dengan indikator kinerja sasaran program “Jumlah Pengembangan Atraksi/Daya Tarik Pariwisata di Borobudur” :

a) Penciptaan Tari Gelangprojo (27-29 Juni, 10 – 11 – 21 – 24 -26 Juli, 1 Agustus 2022), Kabupaten Magelang, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Kulonprogo

Mendukung Penciptaan Tari Gelang Projo dengan pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan di 3 Kabupaten (Magelang, Purworejo dan Kulon Progo).





**b) Focus Group Discussion Kajian Story Telling Perbukitan Menoreh Utara
(04 Juli 2022), Joglo Bu Condro Kedungombo**

Story Telling penting dalam hal kepariwisataan, karena hal tersebutlah yang dapat membuat wisatawan kembali lagi ke destinasi pariwisata dikarenakan rasa penasaran yang tinggi mengenai cerita ataupun fakta unik tentang destinasi tersebut. Sehingga, sangatlah penting untuk kita untuk tau apa saja cerita yang ada di destinasi. Acara ini bertujuan untuk berbagi informasi dan mengeksplorasi bersama mengenai cerita yang sudah digali di penelitian yang dilakukan oleh para peneliti. Focus Group Discussion ini juga ditujukan untuk menemukan titik temu yang akan digali bersama dari cerita 5 desa yang diteliti agar dapat menjadi sebuah cerita yang terpadu.



c) Focus Group Fasilitasi Peningkatan Kualitas Amenitas Kawasan Pariwisata Borobudur melalui Sayembara Deasin (22 September 2022), Kawasan Pariwisata Borobudur

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk Meningkatkan Kesadaran Wisatawan Terhadap Kualitas Destinasi Bersih di Kawasan Pariwisata Borobudur.



Berikut rangkaian kegiatan dengan indikator kinerja sasaran program “Jumlah Pengembangan

Aksesibilitas dan Infrastruktur Pariwisata di Borobudur” :

a) Kampanye Angkutan Wisata Bersih Lingkungan di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Borobudur (04 Juni 2022), Taman Wisata Candi Borobudur

Maksud dari kegiatan Kampanye Angkutan Wisata Bersih Lingkungan Di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Borobudur adalah memberi informasi detail Masterplan Zona Otorita kepada Pemerintah Daerah yang berada disekitar Kawasan Zona otoritatif. Adapun tujuan kegiatan Kampanye Angkutan Wisata Bersih Lingkungan Di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Borobudur sebagai berikut :

- 1) Menjelaskan secara detail isi dari masterplan tersebut.
- 2) Menerangkan seberapa banyak daerah terpengaruh atas adanya kegiatan dari Masterplan,
- 3) Menerangkan timeline kerja yang akan dibangun oleh Badan Otorita Borobudur.
- 4) Menerangkan kepada Pemerintah Daerah terkait efek positif dari Kawasan yang akan dibangun oleh Badan Otorita Borobudur.

Sasaran kegiatan Kampanye Angkutan Wisata Bersih Lingkungan Di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Borobudur adalah organisasi pemerintah daerah baik Kabupaten/Kota atau Provinsi yang berada di sekitar zona Otoritatif BOB memahami isi dari dokumen tersebut.



Berikut rangkaian kegiatan dengan indikator kinerja sasaran program “Jumlah Pengembangan Amenitas Pariwisata di Borobudur” :

**a) Fasilitas Toilet dan Sanitasi Desa Tinalah (18 Juli – 22 September 2022),
Purwoharjo, Samigaluh, Kulonprogo**

Tujuan dari pelaksanaan Fasilitas Toilet Bersih Desa Wisata Tinalah Sekitarnya ini adalah Melakukan pembangunan konstruksi/fasilitas toilet dari permohonan yang diajukan oleh pengelola Desa Wisata Tinalah Kapanewon Samigaluh dalam rangka memenuhi dan meningkatkan kualitas amenities di Destinasi Pariwisata. Melakukan jasa perencanaan Desain teknis dan Rencana Anggaran Biayanya guna memberi kepastian desain dan biaya kepada pengguna jasa dan pelaksana dalam prosesnya. Meminimalkan kendala teknis yang sering dijumpai Ketika proses perencanaan dan konstruksi di lapangan yang dikerjakan oleh penyedia dalam menerapkan desain.



b) Bimbingan Teknis Pelayanan Prima Pemandu Wisata Karimunjawa dan Fasilitas

Peralatan Pendukung Perahu Wisata (26 Juli 2022), Hotel D'Season Karimunjawa

Karimunjawa merupakan Pulau di Kabupaten Jepara yang juga menjadi bagian wilayah koordinatif BOB pada salah satu Daerah Pariwisata Nasional (DPN), yaitu DPN Semarang-Karimunjawa dan sekitarnya. Badan Otorita Borobudur menyelenggarakan Bimbingan Teknis (bimtek) Pelayanan Prima bagi para pemandu wisata di Karimunjawa sebagai penguatan daya saing Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Karimunjawa, Jepara, Jawa Tengah (26/7). Direktur Destinasi BOB, Agustin Peranginangin melaporkan bahwasanya "bimbingan teknis ini diikuti oleh peserta pemandu wisata di Karimunjawa, akan ada beberapa hal dalam bimbingan kali ini, bagaimana mendatangkan wisata kembali, meningkatkan kualitas pelayanan, serta menciptakan citra lebih baik yang memiliki daya saing sebagai bagian dari kawasan super prioritas yang telah dicanangkan Presiden Jokowi. Dan dengan bimtek ini para pemandu wisata lebih siap SDM nya dengan pembinaan-pembinaan berikutnya.

Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur Kemenparekraf/Baparekraf RI, Vinsensius Jemadu memberikan sambutan sekaligus membuka acara Bimtek ini secara daring, beliau menyampaikan bahwa "kegiatan bimbingan teknis ini dan diharapkan nantinya dapat mengimplementasikan dengan bekal yang sudah didapat dan seperti pada tema pelayanan prima, yaitu dapat meningkatkan pelayanan wisatawan yang berada di Karimunjawa", beliau juga berterimakasih kepada Badan Otorita Borobudur yang selalu berperan dalam pengembangan pariwisata dengan salah satunya melaksanakan bimtek di Karimunjawa ini dan semoga Pariwisata di Jawa Tengah lebih berkualitas baik di tingkat nasional maupun internasional", imbuhnya.

Disini peserta mendapat materi bimbingan serta diskusi langsung tentang kode etik kepariwisataan global, pelayanan prima dalam kepemanduan wisata, sinergitas antar pelaku pariwisata Karimunjawa, dan tentang moda transportasi menuju Karimunjawa.

Pada akhir sesi diskusi bimbingan teknis, ditutup oleh Plh. Direktur Keuangan Umum, dan Komunikasi Publik, Yusuf Hartanto, beliau menyampaikan "terimakasih kepada para peserta yang mengikuti bimbingan hingga selesai dengan materi para narasumber yang bagus sekali", beliau juga menyampaikan bahwa Badan Otorita Borobudur akan selalu siap berkoordinasi, berkolaborasi dan bersinergi dengan dinas dan stakeholder untuk pengembangan pariwisata di Karimunjawa". Kegiatan dilanjutkan dengan acara serah terima fasilitas peralatan pendukung perahu wisata Karimunjawa dari Badan Otorita Borobudur kepada pemilik perahu yang tergabung dalam Paguyuban Perahu Wisata Pesona Bahari Karimunjawa di Wisma Wisata, Pondok Wisata Karimunjawa.



c) Bimbingan Teknis Pengelolaan Homestay di Desa Wisata (15 – 29 November 2022), Wonosobo dan Temanggung

Hal ini sejalan dengan apa yang menjadi harapan Kepala dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Wonosobo Agus Wibowo yang mengatakan kita harus berpangku tangan saling berkolaborasi agar nantinya dapat meningkatkan jumlah kunjungan Wisatawan, sehingga fungsi pondok Wisata dan homestay menjadi sumbangsih besar di sektor Pariwisata Kabupaten Wonosobo dapat berkembang, ada hal yang perlu diperhatikan yaitu promosi yang perlu ditata cembali agar dapat meningkatkan Jumlah kunjungan Wisata, jangan sampai apa yang dipromosikan Tidak sesuai dengan apa yang ada di lapangan, pembangunan sektor Pariwisata harus memperhatikan lingkungan dan alam sekitar serta kelangsungan hidup masyarakat agar nantinya bentangan alam serta kelangsungan pariwisata dapat terus dilestarikan, dan kedepan hal inilah yang akan menjadi Nilai tambah dari adanya homestay di sekitarnya Ujar Setda Kabupaten wonosobo Sumarno. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dalam Bidang pariwisata khususnya pengelolaan Homestay guna meningkatkan kunjungan di Kabupaten Wonosobo sebagai Bagian dari wilayah Koordinatif Badan Otorita Borobudur.



3.3 REALISASI ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2022

Realisasi Anggaran Badan Pelaksana Otorita Borobudur Tahun Anggaran 2022 terdiri atas realisasi fisik dan realisasi pembayaran :

31 DESEMBER 2022						
NO	URAIAN	PAGU	REALISASI FISIK (26 DES 2022)	%	RENCANA SERAPAN	%
1	Direktorat Destinasi Pariwisata	17,031,770,000	13,008,310,585	76.38%	12,975,916,945	76.19%
2	Direktorat Industri Pariwisata dan kelembagaan kepariwisataan	5,500,000,000	5,313,757,275	96.61%	5,315,557,275	96.65%
3	Direktorat Pemasaran Pariwisata	5,000,000,000	4,909,898,049	98.20%	4,909,898,049	98.20%
4	Direktorat Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik	13,141,400,000	12,286,260,760	93.49%	12,275,142,295	93.41%
Badan Pelaksana Otorita Borobudur		40,673,170,000	35,518,226,669	87.33%	35,476,514,564	87.22%

Dari tabel realisasi anggaran Tahun 2022 diatas, dapat dijelaskan bahwa total Realisasi Fisik anggaran Badan Pelaksana Otorita Borobudur Tahun 2022 adalah Rp 35.518.226.669,- (*Tiga Puluh Lima Milyar Lima Ratus Delapan Belas Juta Dua Ratus Dua Puluh Enam Ribu Enam Ratus Enam Puluh Sembilan Rupiah*) atau sebesar 87,33% dari total anggaran sebesar Rp 40.673.170.000,- (*Empat Puluh Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Seratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah*)

Sedangkan dari table realisasi anggaran Tahun 2022 diatas dapat dijelaskan bahwa total Realisasi Pembayaran anggaran Badan Pelaksana Otorita Borobudur Tahun 2022 adalah Rp.35.478.514.564,- (*Tiga Puluh Lima Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Lima Ratus Empat Belas Ribu Lima Ratus Enam Puluh Empat Rupiah*) atau sebesar 87,22 % dari total anggaran sebesar Rp 40.673.170.000,- (*Empat Puluh Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Seratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah*).

BAB IV : PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Badan Pelaksana Otorita Borobudur disusun berdasarkan Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 10 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pelaksana Otorita Borobudur, Perjanjian Kinerja 2021 serta DIPA Badan Pelaksana Otorita Borobudur Tahun 2022.

Capaian kinerja Badan Pelaksana Otorita Borobudur pada Tahun 2022 dengan Sasaran Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Borobudur dapat direalisasikan dengan Meningkatkan Jumlah Kegiatan Pemasaran Borobudur untuk Segmen Wisman pada 26 Kegiatan, Jumlah Kegiatan Pemasaran Borobudur untuk Segmen Wisnus pada 12 Kegiatan, dengan Sasaran Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata di Borobudur dapat direalisasikan dengan Meningkatkan Jumlah investasi pariwisata di Borobudur (US Dollar) 5, Jumlah usaha pariwisata di Borobudur menjadi 10 Usaha, dengan Sasaran Tersedianya produk pariwisata di Borobudur dapat direalisasikan melalui meningkatnya Jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Borobudur 1 Atraksi, Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Borobudur 1 Kegiatan, Jumlah pengembangan amenitas pariwisata di Borobudur 3 Kegiatan, Indeks kepuasan terhadap layanan Internal Badan Pelaksana Otorita Borobudur (Skala Likert : 1-4), sebagaimana tercantum dalam tabel Perjanjian Kinerja, secara kuantitatif dapat terealisasi 100% bahkan lebih. Namun secara kualitatif hasilnya dapat lebih maksimal dengan perencanaan dan sinergi yang lebih optimal.

Dari capaian Semester I tahun 2022, beberapa langkah penting sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan performansi Semester II Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Kegiatan Nilai Investasi Badan Otorita Borobudur berada di Kawasan Borobudur Highland yang terletak di Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah.
- 2) Akan dilaksanakan kegiatan dengan tujuan, sasaran dan keluaran pekerjaan yang mencakup: Pendampingan Promosi Investasi, Webinar Promosi Investasi dan Investor Gathering

- 3) Meningkatkan Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan UMKM yang dikonsentrasikan di sekitar Borobudur Highland, sehingga dapat meningkatkan kompetensi SDM di bidang Pariwisata. Meningkatkan kualitas perencanaan program/kegiatan dan anggaran yang dapat dilakukan untuk pencapaian target kinerja program/kegiatan dengan lebih maksimal.